

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pemberdayaan masyarakat merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan keadaan masyarakat yang lebih baik dari sebelumnya, Istilah pemberdayaan pula bisa diartikan selaku upaya untuk memenuhi kebutuhan yang diidamkan oleh orang, kelompok, serta warga luas dengan tujuan yaitu mereka mempunyai keahlian untuk melaksanakan pilihannya serta mengendalikan lingkungannya agar bisa penuh keinginannya. Menurut (Zubaedy, 2013, pp. 24-25) Pemberdayaan merupakan berawal pada kata “daya” yang memiliki arti yaitu mampu ataupun berdaya. Suatu kegiatan pemberdayaan bertujuan yaitu meningkatkan derajat masyarakat itu sendiri. Tujuan lain dari pemberdayaan yaitu untuk meningkatkan kemampuan, melalui motivasi, mengembangkan potensi, dan membangun kesadaran atas potensi yang mereka punya.

Negara pada realitasnya sangat menggantungkan harapan besar agar program pemberdayaan masyarakat berjalan dengan baik. Terbukti banyak program program pemberdayaan masyarakat yang diadakan oleh pemerintah, program pemberdayaan masyarakat dilaksanakan bukan tanpa alasan karena dengan adanya pemberdayaan penduduk, perekonomian negeri dipercaya hendak berkembang serta tumbuh. Pemberdayaan diarahkan guna tingkatan ekonomi masyarakat secara produktif sehingga sanggup menciptakan nilai tambah yang besar serta pemasukan yang lebih besar. Sesuai dengan undang undang republik Indonesia nomor 11 tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial yaitu demi mewujudkan kehidupan yang bermartabat dan layak, serta demi memenuhi kebutuhan dan hak warga negara untuk terwujudnya kesejahteraan sosial, Negara menghadirkan pelayanan juga

pengembangan kesejahteraan sosial secara terarah, terencana dan berkelanjutan. Pemberdayaan sosial bertujuan untuk : 1) Memberdayakan seorang, kelompok,

keluarga juga masyarakat yang mengalami kendala kesejahteraan sosial untuk mampu memenuhi kebutuhan secara mandiri; 2) mengembangkan peran serta lembaga atau perseorangan demi potensi juga sumberdaya dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial. Pemberdayaan masyarakat juga tidak hanya menjadi kewajiban pemerintah pusat melainkan pemerintah desa juga harus melaksanakan pemberdayaan masyarakat desa sesuai dengan undang-undang no 6 tahun 2014 tentang desa. Penafsiran pemberdayaan masyarakat desa pada undang undang ini yaitu upaya memajukan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat dengan meningkatkan keterampilan, kemampuan, prilaku, sikap, pengetahuan, kesadaran, setra memanfaatkan sumber daya dengan penerapan pendampingan, kebijakan, kegiatan, dan program yang sesuai.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh M. Yunanda Iswan ( 2017 ) pada kelompok usaha masyarakat di Segala Mider Kota Bandar Lampung dengan menggunakan pendekatan kualitatif menghasilkan kesimpulan yaitu pemberdayaan ekonomi kelompok usaha rumah tangga melalui industri kripik pisang dapat meningkatkan kemandirian setra keterampilan pengusaha dalam berusaha. Bentuk pemberdayaan yaitu permodalan, pelatihan dan pemasaran kripik. Serta kelompok usaha rumah tangga dapat meningkatkan modal usahanya.

Selama ini penelitian sejenis lebih berfokus kepada masyarakat yang mengikuti program pemberdayaan faktanya masyarakat yang tidak mengikuti program pemberdayaan masyarakat juga merasakan dampak dari hasil program pemberdayaan, berdasarkan wawancara pendahuluan yang dilakukan kepada wirausawan diperoleh informasi yaitu pemberdayaan yang dilakukan oleh PTPN 7 (PT Perkebunan Nusantara 7) di masyarakat Jalan Pagar Alam, Segala Mider, kecamatan kedaton kota Bandar Lampung berawal dari program pemberdayaan yang dilaksanakan dengan jumlah sepuluh orang peserta, dari sepuluh orang peserta ini setelah mengikuti program program pemberdayaan delapan orang peserta pelatihan membuat kelompok kelompok wirausaha keripik, dimana tiap kelompok memiliki beberapa anggota. Setelah kelompok terbentuk pihak penyelenggara program pemberdayaan tidak hanya memberikan program skill namun memberikan program peminjaman uang untuk digunakan sebagai modal usaha para peserta pemberdayaan masyarakat, dan pemberian alat produksi

keripik. Keberhasilan dari program pemberdayaan masyarakat memberikan stimulus kepada masyarakat untuk melaksanakan wirausaha walaupun masyarakat tidak mengikuti program, pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh PTPN 7 mampu menggerakkan sektor sektor lain baik secara langsung maupun tidak secara langsung.

Kini Jalan Pagar Alam, Segala Mider, Kecamatan Kedaton merupakan salah satu kecamatan yang berada di kota Bandar Lampung yang dijadikan sebagai sentra penjualan keripik pisang di Kota Tapis Berseri. Ratusan pedagang yang menjajakan keripik aneka rasa di sentra keripik pisang mereka tersebar di kanan kiri jalan yang memiliki bentang hingga dua kilometer. Tidak hanya kripik pisang, melihat peluang konsumen yang tinggi masyarakat Jalan Pagar Alam memanfaatkan peluang tersebut dengan banyak mendirikan outlet kopi , outlet pakaian khaslampung dan outlet bidang lainnya. Informasi yang diperoleh sesuai dengan teori multiplier effect, menurut (Sukirno, 2012) multiplier effect adalah suatu tindakan yang akan mendatangkan timbulnya tindakan lain.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “ **Pemanfaatan Hasil Program Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Kemandirian Berwirausaha.(Studi Deskriptif pada Masyarakat di Jalan Pagar Alam Kota Bandarlampung)**”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, sehingga dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu:

1. Apa bentuk hasil program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh PT Perkebunan Nusantara 7 ( PTPN 7 ) ?
2. Apa yang didapat masyarakat penerima manfaat dari hasil program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh PT Perkebunan Nusantara 7 ( PTPN 7 ) ?
3. Dapatkah masyarakat penerima manfaat dari hasil program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh PT Perkebunan Nusantara 7 ( PTPN 7 ) pada peningkatan kemandirian berwirausaha ?

### **1.3 Tujuan**

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk

1. Untuk mendeskripsikan tentang gambaran hasil pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh PT Perkebunan Nusantara 7 (PTPN 7).
2. Untuk mendeskripsikan tentang manfaat hasil dari program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan PT Perkebunan Nusantara 7 (PTPN 7).
3. Untuk mendeskripsikan tentang motivasi masyarakat melakukan kegiatan berwirausaha di Jalan Pagar Alam kecamatan kedaton kota Bandar Lampung.

### **1.4 Manfaat**

#### **1. Bagi Penulis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan sang penulis mengenai topik yang dibahas serta menerapkan teori teori juga pengetahuan yang didapat di bangku kuliah kedalam permasalahan yang diteliti.

#### **2. Bagi Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pemanfaatan hasil program pemberdayaan yang di berikan PT Perkebunan Nusantara 7 .

#### **3. Bagi peneliti selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan bisa dipakai menjadi referensi dasar pertambahan penelitian tentang permasalahan pemanfaatan hasil dari program pemberdayaan.

### **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Sistematika penulisan skripsi berperan sebagai pedoman penulisan agar dalam penulisan ini lebih terarah, maka skripsi ini akan dibagi menjadi beberapa bab. Berikut adalah struktur organisasi skripsi yang akan dituangkan:

BAB I Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat/signifikansi penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

## BAB II Kajian Pustaka

Berisi tentang teori mengenai Pemberdayaan dan Program.

## BAB III Metodologi Penelitian

Berisi tentang metode dan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, prosedur penelitian, variabel penelitian, hipotesis penelitian dan teknik analisis data.

## BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Di BAB ini akan berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang menjelaskan dari metode dan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen, teknik pengumpulan data, prosedur penelitian, variabel penelitian, dan teknik analisis data.

## BAB V Penutup

Berisi tentang kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi, yang disajikan oleh penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus memaparkan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut